

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Suatu perkara atau masalah bisa diselesaikan dengan melakukan suatu pendekatan. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berlandaskan fenomenologi sama dengan berlandaskan rasionalisme, dan berbeda dengan yang berlandaskan positivism. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah deskripsi peran santri lama dalam menangani *mood disorder* di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena yang akan diteliti berupa peristiwa dan kegiatan yang terkait dengan tempat dan waktu yang sama. Kemudian diarahkan untuk menghimpun data berupa kata maupun gambar serta memperoleh pemahaman dari kasus *mood disorder* pada santri baru tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan, tujuan dari peneliti untuk mengetahui bagaimana apa saja yang mempengaruhi *mood disorder* pada santri baru di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam, apakah sesuai dengan teori yang digunakan dengan hasil observasi dan penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan mengumpulkan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dilakukan oleh peneliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah objek atau tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Unit Drusalam Lirboyo Kediri yang beralamatkan Jl. KH. Hm Winarto no. 9, Desa Lirboyo, Kec. Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena di Pondok tersebut terdapat santri dengan dua latar belakang pendidikan, yakni pendidikan non-formal (salaf) dan pendidikan formal yang disatukan dalam satu tempat tinggal. Hal ini menjadi menarik karena saat terjadi adanya penerimaan santri baru para santri baru akan beradaptasi dengan lingkungan barunya yang terdiri dari dua latar belakang pendidikan.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang didapatkan yaitu sumber data primer dengan mewawancarai para informan dan hasil pengamatan. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek kepada santri baru dan santri lama di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam dan para santri. Dalam memilih informan, peneliti harus memperhatikan persyaratan-persyaratan

antara lain jujur, patuh pada peraturan, mampu dan berani berbicara, tidak termasuk anggota kelompok yang bertentangan dengan latar belakang, dan mempunyai pandangan tertentu tentang suatu hal. Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut: a) Subyek yang mempunyai tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini; b) Subyek yang mempunyai waktu untuk memberikan informasi kepada peneliti; dan c) Subyek yang tidak mengemas informasi, tetapi relatif memberikan informasi yang sebenarnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data begitu penting, karena pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti memilih cara sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Merupakan suatu teknik pengamatan yang meliputi kegiatan pengamatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yang ada, seperti indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba atau semua ini bisa dikategorikan sebagai pengamatan langsung di lapangan. Cara ini digunakan untuk memperoleh data kualitatif berupa tingkah laku santri baru yang mengalami *mood disorder*.

##### **2. Wawancara**

Wawancara (*interview*), digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari objek, hasil dari wawancara dikumpulkan dan disusun

menjadi data yang valid dan dapat dipercaya serta dipertanggung jawabkan. Wawancara diajukan oleh peneliti kepada santri lama dan juga santri baru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu silam, bentuk lain dari dokumentasi adalah otobiografi, memoir, catatan harian, brosur, artikel, Koran, berita, film, dan beberapa jenis dokumentasi. Data yang ingin di peroleh dari metode ini adalah data mengenai peran Santri lama dalam menangani *mood disorder* pada santri baru.

### **F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data dalam penelitian yakni: 1) Reduksi data yaitu merangkum dan mengumpulkan beberapa hal yang dianggap penting sehingga data tersusun dan tersistematisasi. 2) Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk naratif sebagaimana dalam pendekatan kualitatif. 3) Kesimpulan yaitu langkah ketiga dalam teknik analisis data. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang diambil bersifat sementara sehingga masih dapat berubah sewaktu-waktu jika tidak ada bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan tersebut di dukung dengan bukti yang sah dan konsisten maka kesimpulan yang telah diambil bersifat kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun uji keabsahan data menurut dalam penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik seperti pengamatan lebih lama untuk

mengecek keabsahan data terhadap data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara lebih mendalam yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui secara detail dari masalah-masalah objek penelitian. Diskusi dengan teman sejawat yang kemudian hasil dari diskusi tersebut peneliti ambil sebagai tambahan data penelitian. dengan menggunakan triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sudah termasuk uji kredibilitas data dari berbagai sumber. Kecukupan referensi dalam penyajian data dilakukan dengan membaca dan menelaah secara berulang sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini, agar diperoleh hasil penelitian yang dapat dipahami.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan suatu proses penelitian yang memberikan gambaran perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan Konfirmabilitas.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

#### **a. Memilih lokasi penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan terkait kenakalan seorang peserta didik lapangan penelitian yang dipilih yaitu di Pondok Pesantren Unit Lirboyo Darusalam Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti berdomisili disitu atau

masih menjadi santri di pondok tersebut, bahkan peneliti adalah salah satu santri lama di pondok tersebut sehingga mampu menemukan fenomena dengan teliti dan dalam.

b. Menyusun rancangan penelitian

Agar dapat menyusun rancangan penelitian, pertama perlu untuk memahami fenomena yang telah berkembang menyangkut masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Apabila telah paham dengan fenomena tersebut, maka berlanjut membuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi konsep, dan membuat rancangan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti akan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya pedoman observasi dan wawancara, alat tulis, map, kamera, dan semua yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari data lapangan.

d. Menilai keadaan lapangan

Dalam hal ini peneliti berusaha mengenali semua unsur lingkungan sosial, fisik dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan selama di lapangan dan dilanjut dengan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan.

e. Memanfaatkan informasi

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi maupun latar belakang penelitian tersebut. Informasi ini bisa diperoleh dari teman klien, orang tua, kakak, adik atau yang mengetahui pasti keseharian subyek.

## 2. Kegiatan Lapangan

Dalam kegiatan lapangan ini, peneliti pun mengadakan pendekatan dengan subyek. Memulai percakapan terbuka bersamanya. Kemudian menganalisa data subyek dan menganalisa peran istighotsah bagi subyek. Serta melihat perkembangan tingkat stres pada subyek.

## 3. Pengelolaan Data dan Penyelesaian Laporan

Setelah melaksanakan penelitian hingga memperoleh data sesuai dengan target, maka peneliti Menyusun laporan dan menyelesaikannya.

